

## BAB 4

### HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

#### 4.1 Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian pemeriksaan kadar hemoglobin pada perokok aktif dan perokok pasif yang dilakukan di laboratorium Klinik RS Siti khodijah sepanjang dengan menggunakan alat Sysmex XS 800i terhadap 30 bahan uji darah pada sampel warga di RT 03/ RW 02 Kelurahan Mulyorejo yang berjenis kelamin laki-laki.

Berikut dibawah ini pada tabel 4.1 dan tabel 4.2 adalah hasil analisa kadar hemoglobin pada perokok aktif dan perokok pasif dengan menggunakan alat Sysmex XS 800i.

**Tabel 4.1 kadar Hemoglobin pada Perokok Aktif**

No	Nama/ kode sampel	Umur	Kadar Hemoglobin (Hb) gr/dl
1	A1	33 tahun	16,3
2	A2	31 tahun	16,1
3	A3	32 tahun	16,2
4	A4	29 tahun	15,0
5	A5	27 tahun	14,6
6	A6	34 tahun	15,0
7	A7	23 tahun	15,7
8	A8	45 tahun	15,5
9	A9	37 tahun	16,4
10	A10	33 tahun	16,1
11	A11	45 tahun	16,5
12	A12	37 tahun	16,3
13	A13	33 tahun	16,5
14	A14	41 tahun	16,2
15	A15	41 tahun	16,5
16	A16	46 tahun	16,8
17	A17	32 tahun	17,0
18	A18	32 tahun	16,7

19	A19	31 tahun	16,1
20	A20	35 tahun	16,1
21	A21	22 tahun	16,2
22	A22	44 tahun	17,3
23	A23	43 tahun	14,5
24	A24	22 tahun	15,5
25	A25	25 tahun	14,7
26	A26	28 tahun	17,2
27	A27	44 tahun	18,0
28	A28	43 tahun	16,8
29	A29	23 tahun	16,6
30	A30	45 tahun	13,9
Jumlah			428,3
Rata-rata			16,1

(Sumber : Data primer, 2013)

Harga Normal Kadar Hemoglobin pada orang laki-laki dewasa 13,0-17,0 gr/dl (WHO,2004)

Pada tabel 4.1 diatas diperoleh bahwa rata-rata pada perokok aktif adalah 16,1 gr/dl.

**Tabel 4.2 Kadar Hemoglobin pada Perokok Pasif**

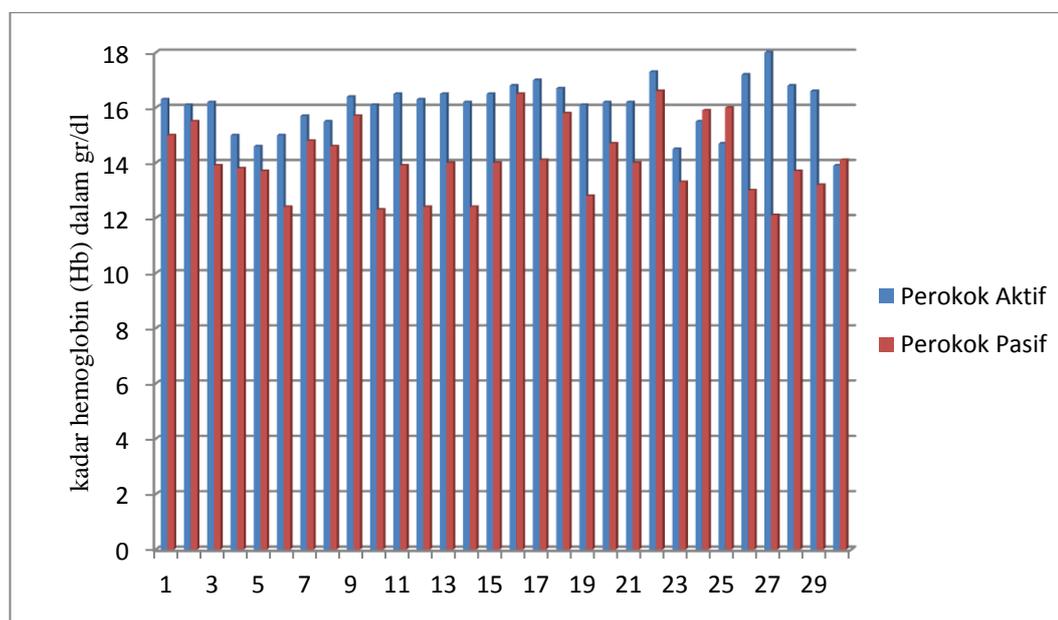
No	Nama/ kode sampel	Umur	Kadar Hemoglobin (Hb) gr/dl
1	B1	27 tahun	15,0
2	B2	41 tahun	15,0
3	B3	25 tahun	13,9
4	B4	21 tahun	13,8
5	B5	21 tahun	13,7
6	B6	65 tahun	12,4
7	B7	48 tahun	14,8
8	B8	21 tahun	14,6
9	B9	40 tahun	15,7
10	B10	32 tahun	12,3
11	B11	33 tahun	13,9
12	B12	40 tahun	12,4
13	B13	32 tahun	14,0
14	B14	33 tahun	12,4
15	B15	49 tahun	14,0
16	B16	21 tahun	16,5
17	B17	71 tahun	14,1
18	B18	33 tahun	15,8
19	B19	62 tahun	12,8

20	B20	48 tahun	14,7
21	B21	40 tahun	14,0
22	B22	26 tahun	16,6
23	B23	23 tahun	13,3
24	B24	49 tahun	15,9
25	B25	48 tahun	16,0
26	B26	23 tahun	13,0
27	B27	37 tahun	12,1
28	B28	22 tahun	13,7
29	B29	54 tahun	13,2
30	B30	44 tahun	14,1
Jumlah			423,7
Rata-rata			14,12

(Sumber : Data primer 2013)

Harga Normal Kadar Hemoglobin pada orang laki-laki dewasa 13-17 gr/dl (WHO, 2004).

Pada tabel 4.2 di atas diperoleh bahwa rata-rata kadar hemoglobin pada perokok pasif adalah 14,12 gr/dl.



#### Kode sampel

**Gambar 4.1 Diagram kadar hemoglobin Perokok Aktif dan Perokok Pasif**

■ Perokok pasif

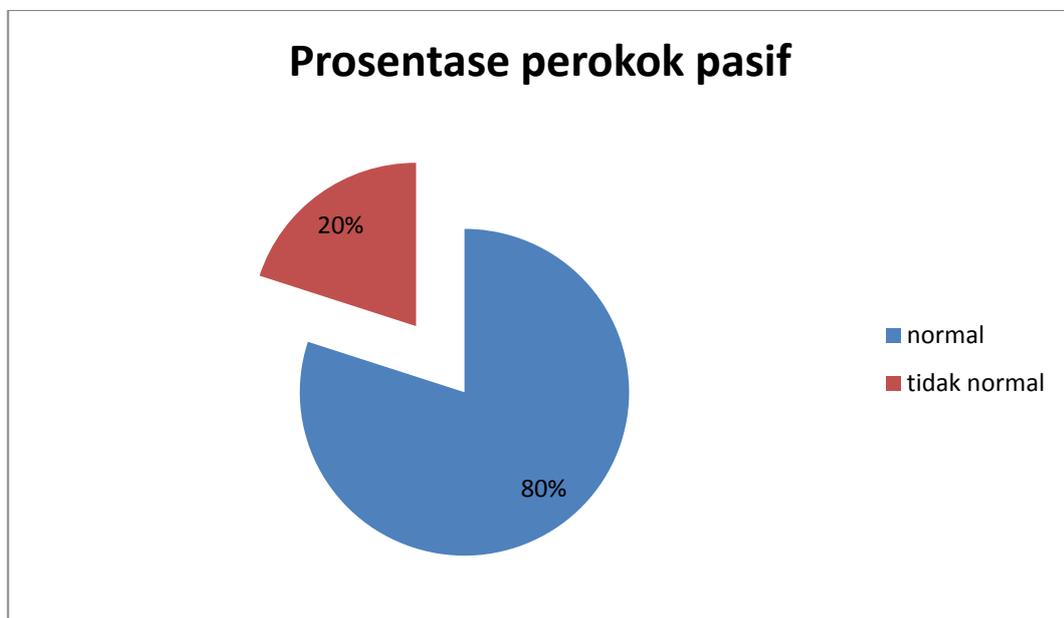
■ Perokok aktif

■ Diagram diatas Dalam satuan gr/dl dengan menggunakan alat Sysmex XS 800i



**Gambar 4.2 Diagram Prosentase Perokok aktif**

Berdasarkan diagram di atas 4.2 diperoleh 90% perokok dengan kadar hemoglobin normal sedangkan 10% perokok dengan kadar hemoglobin tidak normal.



**Gambar 4.3 Diagram Presentasi Perokok pasif**

Berdasarkan diagram di atas 4.3 diperoleh 80% perokok dengan kadar hemoglobin normal sedangkan 20% perokok dengan kadar hemoglobin tidak normal.

## **4.2 Analisis Data**

Berdasarkan tabel 4.1 dan 4.2 dari 30 perokok aktif diperoleh rata-rata kadar hemoglobin adalah 16,1 gr/dl dan berdasarkan pada harga normal maka dikatakan normal dan dari 30 perokok pasif diperoleh rata-rata kadar hemoglobin sebesar 14,12 gr/dl dan berdasarkan pada harga normal maka dikatakan normal.

Sehingga didapatkan nilai rata-rata kadar hemoglobin pada perokok aktif lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata perokok pasif.

Untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan hasil kadar hemoglobin pada perokok aktif dan perokok pasif, maka data dianalisis dengan menggunakan SPSS 16 menggunakan uji t independent (bebas).

### **4.2.1 Uji Normalitas data**

Fungsi uji normalitas ini yaitu untuk mengukur data terdistribusi normal atau tidak, uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai metode, yang biasanya dipakai diantaranya adalah metode *Kolmogorov-Smirnov test*. Jika uji normalitas data yang dihasilkan normal maka dilanjutkan dengan uji parametrik yaitu uji t-bebas (independent), Sedangkan uji normalitas data yang dihasilkan tidak berdistribusi normal maka dilanjutkan ke uji non parametrik yaitu *Wilcoxon Sign*. Syarat uji t itu sendiri yaitu data harus berdistribusi normal, varian homogen jika t hitung > t tabel

Table 4.3 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			Kadar_Hb_Aktif	kadar_Hb_pasif
N			30	30
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean		16.077	14.140
	Std. Deviation		.9141	1.2987
Most Extreme Differences	Absolute		.210	.146
	Positive		.081	.146
	Negative		-.210	-.086
Kolmogorov-Smirnov Z			1.151	.798
Asymp. Sig. (2-tailed)			.141	.548
a. Test distribution is Normal.				

Pedoman dalam pengambilan keputusan, apakah data terdistribusi normal atau tidak terdistribusi normal adalah

1. Jika nilai signifikan (p) lebih kecil dari 0,05 maka dikatakan tidak terdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan (p) lebih besar dari 0,05 maka dikatakan terdistribusi normal.

Dari hasil uji normalitas dengan metode Kolmogorov Smirnov kadar hemoglobin pada perokok aktif diperoleh nilai probabilitas atau sign (2- tailed) sebesar 0,141 lebih besar 0,05 maka data berdistribusi normal, Sedangkan kadar hemoglobin pada perokok pasif diperoleh nilai probabilitas atau sign (2- tailed) sebesar 0,548 lebih besar dari 0,05 maka data terdistribusi normal.

Sehingga didapat kedua data diatas yaitu perokok aktif dan perokok pasif adalah berdistribusi normal, Karena sign (p) >  $\alpha$  (0.05) maka Ho diterima, berarti data terdistribusi normal.

#### 4.2.2 Uji T - Bebas (Independent)

Untuk melihat ada perbedaan yang signifikan (bermakna atau berarti) antara perokok aktif dan perokok pasif, maka data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji t-bebas (independent)

**Tabel 4.4 Kelompok Statistik**

Keterangan_1	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Kadar_Hb_Aktif perokok aktif	30	16.077	.9141	.1669
Perokok Pasif	30	14.140	1.2987	.2371

**Table 4.5 Hasil Uji T Independent**

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Kad ar _ H b_ A kti f	4.015	.050	6.679	58	.000	1.9367	.2900	1.3563	2.5171
			6.679	52.073	.000	1.9367	.2900	1.3548	2.5185

Untuk mengetahui ada atau tidak ada perbedaan yang signifikan (bermakna atau berarti) antara perokok aktif dan perokok pasif dipakai dengan ketentuan sebagai berikut :

1.  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak berarti tidak ada perbedaan, yaitu jika nilai signifikan  $(p) > \alpha 0,05$
2.  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima berarti ada perbedaan, yaitu jika nilai signifikan  $(p) < \alpha 0,05$

Setelah dilakukan pengujian data menggunakan uji t- bebas (independent) dapat diketahui rata-rata kadar hemoglobin aktif sebesar 16,1gr/dl, sedangkan rata-rata pada perokok pasif kadar hemoglobin 14,12 gr/dl.

Nilai probabilitas atau sign (2 - tailed) = 0,000. Karena  $p < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak atau  $H_a$  diterima, Sehingga ada perbedaan kadar hemoglobin pada perokok aktif dan perokok pasif yaitu pada perokok aktif yang kadar hemoglobinnya lebih tinggi daripada perokok pasif.